

# SISTEM INFORMASI PENCATATAN PERKAWINAN BERBASIS *WEB* PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA SAMARINDA

Noor Fathurrahman<sup>1)</sup>, Bartolomius Harpad<sup>2)</sup>, Salmon<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sistem Informasi, STMIK Widya Cipta Dharma

<sup>1,2,3</sup>Jl. Prof M. Yamin No. 25 Samarinda Kalimantan Timur 75123

Email: [fatur008@gmail.com](mailto:fatur008@gmail.com)<sup>1)</sup>, [harpad@wicida.ac.id](mailto:harpad@wicida.ac.id)<sup>2)</sup>, [salmon@wicida.ac.id](mailto:salmon@wicida.ac.id)<sup>3)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk dapat meningkatkan proses pelayanan kepada masyarakat terkait pencatatan perkawinan. Sehingga proses pelaporan dapat dilakukan dengan akurat dan real time. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang berlokasi di Samarinda. Tujuan dari penelitian ini adalah memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan real time sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang ada. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database yang digunakan yaitu MySQL. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi dan wawancara, menggunakan metode pengembangan sistem waterfall dan pengujian Sistem menggunakan black box testing. Dari hasil implementasi Sistem, disimpulkan bahwa dengan pengembangan Sistem Informasi pencatatan perkawinan nantinya diharapkan dapat membantu warga dalam proses pendaftaran perkawinan pada Dukcapil sehingga dapat mengefesensi waktu, mengurangi antrian dan dapat membantu mengurangi potensi kesalahan penulisan dalam akta nikah atau buku nikah

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pencatatan Perkawinan, *Web*

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, perkawinan diartikan sebagai ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Perkawinan dianggap sah apabila dilakukan menurut hukum perkawinan masing-masing agama dan kepercayaan serta tercatat oleh lembaga yang berwenang menurut perundang-undangan yang berlaku. UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, khususnya Pasal 6 dan 7, mengatur syarat-syarat melangsungkan perkawinan. Pengaturan syarat-syarat ini diantaranya bertujuan untuk melindungi kepentingan perempuan dari perkawinan paksa dan perkawinan di bawah umur.

Menurut Zulfiani (2017), perkawinan merupakan suatu ikatan yang melahirkan keluarga sebagai salah satu unsur dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, yang diatur oleh aturan hukum, baik hukum Islam maupun hukum positif (negara).

Proses pencatatan perkawinan sendiri, sebenarnya ini tidak menjadikan perkawinan itu tidak sah karena proses pencatatan itu sendiri adalah proses administratif. Dalam konteks agama/adat perkawinan yang tidak dicatatkan dianggap sah. Namun dalam hukum nasional, proses pencatatan ini telah menjadi bagian dari hukum positif, karena hanya dengan proses ini maka masing-masing pihak diakui segala hak dan kewajibannya di depan hukum. Dan pencatatan perkawinan akan membawa akibat terhadap anak-anak yang dilahirkan dan

memenuhi hak-hak dasarnya. Siapa yang bertugas melakukan pencatatan perkawinan. Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (pasal 2 ayat 1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan). Bagi mereka yang melakukan perkawinan menurut agama Islam, pencatatan dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA). Sedangkan bagi yang beragama selain Islam (Katholik, Kristen, Budha, Hindu, Konghucu, Penghayat dan lain-lain) pencatatan itu dilakukan di Kantor Catatan Sipil (KCS).

Menurut menurut Tukino (2018), sistem dapat dikatakan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen - elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Erawati (2019), sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan.

Menurut Jonny Seah & Ridho (2020), sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok.

Menurut Wahyudi & Ridho, n.d. (2020), sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu

sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan

Pada saat ini proses pencatatan perkawinan pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Samarinda khususnya dibagian pendaftaran perkawinan, dimana

petugas masih menggunakan kertas untuk mencatat data perkawinan tersebut sehingga pelayanan yang dilakukan belum maksimal dan sering data yang dicari memerlukan waktu yang lama serta sering juga kehilangan data pencatatan perkawinan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk membantu memaksimalkan pelayanan terkait pencatatan perkawinan dibutuhkan Sistem Informasi Pencatatan Perkawinan Berbasis *Web*. Sistem yang dibangun nantinya diharapkan dapat membantu pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan *real time*.

## 2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

### 2.1 Cakupan Permasalahan

membangun Sistem Informasi Pencatatan Perkawinan Berbasis Web Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda

### 2.2 Batasan-batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan agar penelitian ini menjadi terarah. Adapun batasan-batasan tersebut diantaranya:

- Sistem ini dibuat dalam bentuk *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL
- User terdiri 2 level yaitu level admin dan pemohon, level kurir dan level pemimpin. Level admin terdapat form input data persyaratan, input data warga, transaksi pencatatan perkawinan dan laporan pencatatan perkawinan. Level pemohon terdapat form input data persyaratan, form status pencatatan perkawinan dan cetak kutipan akta perkawinan.
- Metode pengembangan sistem menggunakan *waterfall* dan metode pengujian menggunakan *black box*.

### 2.3 Rencana Hasil yang diharapkan

memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan *real time* sehingga diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang ada

## 3. BAHAN DAN METODE

Adapun bahan dan metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi penyewaan rental mobil berbasis android ini yaitu:

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Metode Wawancara (*interview*)  
Wawancara dilakukan langsung kepada pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Samarinda, sehingga penulis mendapatkan data yang lengkap dan jelas untuk pembuatan dan pengembangan propo yang nantinya bisa diterapkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Samarinda.
- Metode Pengamatan Langsung (*observasi*)  
Adapun observasi atau pengamatan dilakukan langsung pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Samarinda, dengan turun kelapangan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Samarinda
- Studi Pustaka

Dengan cara mempelajari literatur yang berhubungan dengan tema yang diambil, peneliti dapat memperoleh banyak referensi yang dapat menunjang berhasilnya sistem yang akan dibuat

## 3.2 Metode Pengembangan Sistem

Berikut adalah tahapan-tahapan proses pengembangan dalam model *waterfall*, yaitu :

### 3.2.1 Analisis

Dalam hal ini masalah yang dianalisis adalah masalah yang sedang dihadapi oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Samarinda dan mencoba mencari solusinya yang efektif melalui sebuah pengembangan sistem yang baru demi mempermudah dalam menjalankan tugas para pegawai.

#### 1. Analisis Perangkat Keras

Merupakan komponen komputer secara fisik yang terdiri dari unit masukan (input), dan unit keluaran (output), adapun perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem ini dan akan dibahas pada bab selanjutnya.

#### 2. Analisis Perangkat Lunak

Merupakan komponen-komponen secara non-fisik yang terdiri dari software-software yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan sistem yang akan

### 3.2.2 Desain Sistem

Desain Sistem adalah kegiatan membuat sebuah model spesifikasi sistem

### 3.2.3 Implementasi

Setelah melakukan analisis dan desain, maka dilakukan implementasi yaitu pembangunan sistem, dalam hal ini difokuskan pada pembuatan program. Apabila bagian-bagian yang dibangun dalam sistem ini adalah sebagai berikut :

- Data Warga yang mendaftar
- Data Admin/Pimpinan/Pengguna Sistem
- Rekapitulasi/Laporan

### 3.2.4 Pengujian

Pengujian atau testing adalah elemen kritis dan jaminan kualitas perangkat lunak mempresentasikan kajian pokok dan spesifikasi, desain, dan pengkodean. Setelah program selesai dibuat, selanjutnya hal yang perlu dilakukan ialah pengujian. Adapun metode yang digunakan untuk melakukan pengujian dalam perancangan sistem ini adalah metode *black box*.

### 3.2.5 Pendukung (*Support*) atau Pemeliharaan (*Maintenance*)

Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis

#### 4.1.1 Analisis Data

Data inputan yang digunakan dalam Sistem Informasi Pencatatan Perkawinan Berbasis Web ini adalah sebagai berikut :

- Tabel Profil Pemohon : Merupakan data yang berkaitan dengan kelola data profil pemohon.
- Tabel Petugas : Merupakan data yang berkaitan dengan kelola data petugas.

3. Tabel Berkas Pemohon : Merupakan data yang berkaitan dengan kelola data berkas pemohon.
4. Laporan : Merupakan data yang berkaitan dengan kelola laporan dari transaksi pencatatan perkawinan

**4.1.2 Analisis Kebutuhan**

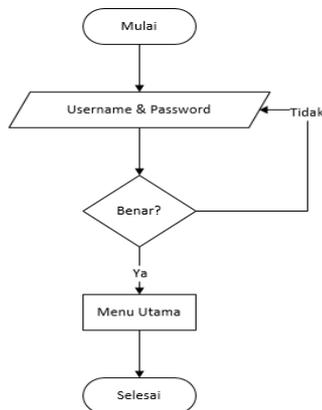
Analisis kebutuhan yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Pencatatan Perkawinan Berbasis Web ini meliputi :

1. Analisis Perangkat Keras
  - 1) Minimal Processor i3
  - 2) Minimal Memory 4 Gb
  - 3) Minimal Harddisk 500 GB
  - 4) Keyboard dan Mouse
2. Analisis Perangkat Lunak
  - 1) Sistem Operasi Windows 7 Ultimate
  - 2) PHP
  - 3) My Sql

**4.2 Desain Sistem**

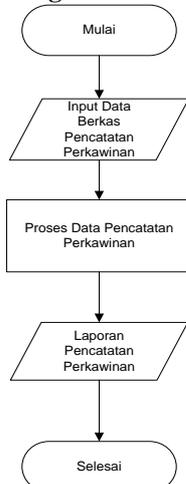
**4.2.1 Flowchart Login**

Gambar 4.1 merupakan flowchart halaman administrator dimulai dari proses login administrator, kemudian jika username dan password sesuai masuk ke halaman administrator dan dapat melakukan ubah, hapus dan perawatan sistem. Apabila username dan password tidak benar maka akan kembali ke tampilan login administrator. Selanjutnya proses logout dan proses selesai.



Gambar 4.1 Flowchart Login

**4.2.2 Flowchart Pengantaran Berkas**



Gambar 4.2 Flowchart Pencatatan Perkawinan

Pada gambar 4.2 merupakan Flowchat pengantaran berkas. Dimulai dari input data berkas pengantaran dan kurir kemudian di proses secara komputerisasi terkait data pengantaran dan kurir. Setelah itu menghasilkan dokumen laporan pengantaran dan kemudian proses selesai.

**4.3 Implementasi**

**4.3.1 Struktur Database**

**4.3.1.1 Tabel Data Petugas**

Nama Tabel : tb\_Petugas

Field Kunci : id\_petugas

Keterangan : Untuk menyimpan data petugas pada sistem

Tabel 4.1 Struktur Basis Data Petugas

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	id_petugas (Primary)	int	5	Id Petugas
2.	namapetugas	varchar	50	Nama Petugas
3.	golongan	varchar	20	Golongan
4.	namajabatan	varchar	150	Nama Jabatan
5.	username	varchar	50	Username
6.	password	varchar	200	Password
7.	foto	varchar	200	Foto

**4.3.1.2 Tabel Admin**

Nama Tabel : admin

Field Kunci : id\_admin

Keterangan : Untuk menyimpan data admin pada sistem.

Tabel 4.2 Struktur Basis Data Admin

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	id_admin (Primary)	int	10	Id Admin (primary key)
2.	nama_admin	varchar	50	Nama Admin
3.	username_admin	varchar	50	Username
4.	password	varchar	50	Password
5.	gambar	varchar	255	Gambar

**4.3.1.3 Tabel Data Pemohon**

Nama Tabel : pelanggan

Field Kunci : id\_pemohon

Keterangan : Untuk menyimpan data pemohon pada sistem.

Tabel 4.3 Struktur Basis Data Pemohon

No	Field Name	Type	Width	Description
1.	id_pemohon (Primary)	int	11	Id Pelanggan
2.	nama_pemohon	varchar	120	Nama Pemohon
3.	username_pemohon	varchar	50	Username
4.	password_pemohon	varchar	50	Password
5.	nama_pasangan	varchar	70	Nama Pasangan

6.	tanggal_lahir_pemohon	date		Tanggal Lahir Pemohon
7.	alamat	text		Alamat
8.	no_hp_pemohon	varchar	12	No Hp Pemohon
9.	gambar	varchar	255	Gambar

#### 4.3.1.4 Tabel Data Berkas Pemohon

Nama Tabel : tb\_berkas\_pemohon  
 Field Kunci : id\_file\_pemohon, id\_pemohon  
 Keterangan : Untuk menyimpan data berkas pemohon pada sistem.

Tabel 4.4 Struktur Basis Data Berkas Pemohon

No	Field Nama	Type	Width	Description
1.	tgl_registrasi	date	5	Tanggal Registrasi
2.	id_pemohon (Primary)	int	5	Id Pemohon
3.	tempatlahir1	varchar	200	Tempat Lahir
4.	tgllahir1	date		Tanggal Lahir
5.	nik1	varchar	30	Nik
6.	nokk1	varchar	30	No KK
7.	agama1	varchar	30	Agama
8.	pekerjaan1	varchar	100	Pekerjaan
9.	warganegara1	varchar	30	Warga Negara
10.	kelamin1	varchar	20	Jenis Kelamin
11.	alamat1	text		Alamat
12.	namapasangan	varchar	50	Nama Pasangan
13.	tempatlahir2	varchar	20	Tempat Lahir
14.	tgllahir2	date		Tanggal Lahir
15.	nik2	varchar	30	Nik
16.	nokk2	varchar	30	No KK
17.	agama2	varchar	30	Agama
18.	pekerjaan2	varchar	100	Pekerjaan
19.	warganegara2	varchar	30	Warga Negara
20.	kelamin2	varchar	20	Jenis Kelamin
21.	alamat2	text		Alamat
22.	tempatkawin	varchar	200	Tempat Kawin

23	tglkawin	date		Tanggal Kawin
24	statusberkas		30	Status Berkas

#### 4.3.1.5 Tabel Data Pemohon

Nama Tabel : pembelian  
 Field Kunci : id\_pembelian, id\_pelanggan, id\_ongkir  
 Keterangan : Untuk menyimpan data pembelian pada sistem.

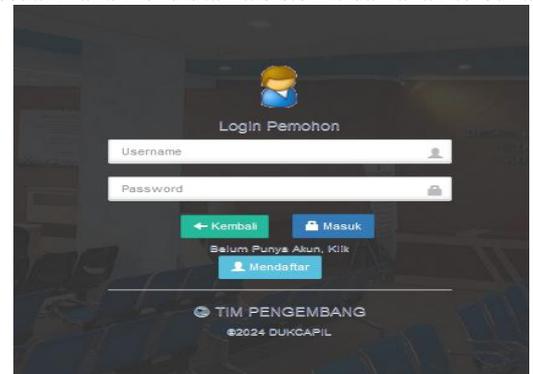
Tabel 4.5 Struktur Basis Data Pembelian

No	Field Nama	Type	Width	Description
1.	id_pembelian (Utama)	int	11	Id Pembelian
2.	id_pelanggan	int	11	Id Pelanggan
3.	id_ongkir	int	11	Id Ongkir
4.	tanggal_pembelian	date		Tanggal Pembelian
5.	total_pembelian	int	11	Total Pembelian
6.	nama_kota	varchar	100	Nama Kota
7.	Tarif	int	11	Tarif
8.	alamat_pengiriman			Alamat Pengiriman

#### 4.3.2 Tampilan Program

##### 4.3.2.1 Tampilan Login Pengguna

Pada gambar 4.3 merupakan tampilan login Pengguna program dimana untuk bisa masuk ke sistem, username dan password harus diisi dengan benar sesuai dengan isi di database. Apabila username dan password tidak sesuai maka menu utama sistem tidak akan terbuka



Gambar 4.3 Tampilan Login Pengguna

##### 4.3.2.2 Tampilan Menu Utama Sistem



Gambar 4.4 Tampilan Menu Utama Sistem

Pada gambar 4.4 merupakan tampilan menu utama Sistem Informasi Pencatatan Perkawinan Berbasis Web. Pada form tersebut terdapat 5 (lima) macam pilihan sistem yaitu:

1. Home, merupakan tampilan beranda website.

2. Register Pengguna Pemohon Baru, merupakan menu untuk menginput data pengguna pemohon baru.
3. Berkas Pencatatan Perkawinan, merupakan menu untuk memproses data pencatatan perkawinan
4. Kelengkapan Lampiran Pencatatan Perkawinan, merupakan menu untuk menginput data kelengkapan lampiran pencatatan perkawinan.
5. Profil Pemohon, merupakan menu untuk menampilkan data profil pemohon
6. Laporan, merupakan menu untuk menampilkan laporan pencatatan perkawinan
7. Logout Dari Sistem, merupakan menu untuk keluar dari tampilan menu utama sistem.

#### 4.3.2.3 Tampilan Register Pengguna Pemohon Baru

Gambar 4.5 Tampilan Register Pengguna Pemohon Baru

Pada gambar 4.5 merupakan form untuk menginputkan data register pengguna pemohon baru. Data yang diinput terdiri dari nama lengkap, alamat, no telpon, alamat email, username dan password.

#### 4.3.2.4 Tampilan Halaman Berkas Pencatatan Perkawinan

Gambar 4.6 Tampilan Halaman Berkas Pencatatan Perkawinan

Pada gambar 4.6 merupakan form untuk menginputkan data berkas pencatatan perkawinan. Data yang diinput terdiri dari tanggal pemohon, nama pemohon, tempat dan tanggal lahir, nik dan no kk, jenis kelamin, warga negara, agama, pekerjaan dan alamat.

#### 4.3.2.5 Tampilan Halaman Kelengkapan Lampiran Pencatatan Perkawinan

No	Nama Berkas	Nama File	Jenis File	Tanggal
1	Data Entry Pemohon a/n Ferry Jatmiko	-	Record	0900-00
2	Surat Pengantar Perkawinan Dari Kelurahan	Surat Pengantar Perkawinan Dari Kelurahan	Dokumen	2024-07
3	Scan KTP/NIK	Scan KTP/NIK	Dokumen	2024-07

Gambar 4.7 Tampilan Halaman Kelengkapan Lampiran Pencatatan Perkawinan

Pada gambar 4.7 merupakan form untuk menginputkan data kelengkapan lampiran pencatatan

perkawinan. Informasi yang ditampilkan terdiri dari nama berkas, nama file, jenis file dan tanggal. Jika tombol tambah lampiran di klik maka akan tampil seperti gambar 4.9.

Gambar 4.8 Tampilan Tambah Lampiran Pencatatan Perkawinan

Pada gambar 4.8 merupakan form untuk menginputkan tambah lampiran pencatatan perkawinan. Informasi yang ditampilkan terdiri dari tanggal upload, deskripsi berkas dan file berkas.

#### 4.3.2.6 Tampilan Halaman Profil Pemohon

Gambar 4.9 Tampilan Halaman Profil Pemohon

Pada gambar 4.9 merupakan form profil pemohon. Informasi yang ditampilkan terdiri dari id, usermane, nama pemohon, tanggal lahir, nama pasangan, alamat dan no hp.

## 4.4 Pengujian Black Box

Metode pengujian ini menggunakan metode Black Box Testing yang memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Oleh karena itu ujicoba Black Box memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional dari program.

### 1. Pengujian Halaman Form Login

Tabel 4.6 Pengujian Login

Data Masukan	Kasus Dan Hasil Pengujian			
	Yang Diharapkan	Jumlah Percobaan	Hasil	
			Berhasil	Tidak
Username	Dapat terisi pada <i>textbox username</i>	3x	3x	-
Password	Dapat terisi pada <i>textbox password</i>	3x	2x	-
Klik <i>Button Login</i>	Dapat masuk ke halaman sistem	3x	2x	1x

### 2. Pengujian Pada Halaman Sistem

Tabel 4.7 Pengujian Halaman Sistem

Data Masukan	Kasus Dan Hasil Pengujian			
	Data Masukan	Jumlah Percobaan	Data Masukan	
			Berhasil	Tidak
Ubah inputan dan transaksi data	Dapat mengubah data Inputan dan transaksi	3x	3x	-
Tambah, ubah, dan hapus data	Dapat menambah, mengubah dan menghapus data	3x	3x	-
Hasil Laporan	Dapat menampilkan hasil laporan	5x	3x	2x

Setelah dilakukan pengujian black box, maka dapat disimpulkan bahwa input, proses transaksi dan laporan yang dihasilkan pada sistem dapat berfungsi dengan baik.

## 5. KESIMPULAN

Dengan adanya hasil penelitian yang dilaksanakan dan berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pengembangan Sistem pada Sistem Informasi pencatatan perkawinan berbasis Web pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Samarinda menggunakan waterfall dan pengujian Sistem menggunakan black box testing.
2. Sistem ini dapat membantu warga dalam proses pendaftaran perkawinan pada Dukcapil sehingga dapat mengefisiensi waktu, mengurangi antrian dan dapat membantu mengurangi potensi kesalahan penulisan dalam akta nikah atau buku nikah.
3. Sistem ini memiliki akses user terdiri 2 level yaitu level admin dan level pemohon. Level admin terdapat form input data persyaratan, input data warga, transaksi pencatatan perkawinan dan laporan pencatatan perkawinan. Level pemohon terdapat form input data persyaratan, form status pencatatan perkawinan dan cetak kutipan akta perkawinan.

## 6. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian ini maka ada beberapa hal yang perlu diketahui kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat mengembangkan Sistem pencatatan perkawinan dengan lebih baik lain dibuat dengan berbasis android atau mobile.
2. Melakukan evaluasi Sistem secara berkala untuk selanjutnya diadakan perbaikan sesuai dengan perubahan dan perkembangan terkini.
3. Kedepannya pada rekapitulasi pencatatan perkawinan dapat dibuat dalam bentuk grafik sehingga lebih menarik.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i1.987>
- Seah, Jonny dan Muhammad Rasid Ridho. 2020. Perancangan Sistem Informasi Persediaan Suku Cadang Untuk Alat Berat Berbasis Desktop Pada CV Batam Jaya. *Jurnal Comasie*, Vol. 3, Hal. 1-9.
- Tukino, T. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan Dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus Di PT. Indosat Mega Media West Regional). *Jurnal Ilmiah Informatika*, 6(01), 1. <https://doi.org/10.33884/jif.v6i01.324>.
- Zulfiani. (2017). Kajian hukum terhadap perkawinan anak di bawah umur menurut undang-undang nomor 1 tahun 1974. *Jurnal hukum*. 12 (2), 211-222.